

## Daftar Pustaka

- Ali & Asrori. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amanah, Rusli, & Tanzil. (2016). Hubungan kenakalan remaja dengan fungsi sosial keluarga. *Jurnal Neo Societal*, 1 (1), 46-57. Diunduh dari: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/3369>
- Anggoro, FB. ( 2013, Mei 15). Ketika geng motor menjadi virus terror. Diunduh dari: <https://www.antaranews.com/berita/374807/ketika-geng-motor-menjadi-virus-terror>.
- Aquina, D. (2013, Mei 17). Ini geng motor cewek yang dikenal brutal. Diunduh dari: <https://www.viva.co.id/berita/nasional/413475-ini-geng-motor-cewek-yang-dikenal-brutal>.
- Armayati. (2011). Geng motor dalam tinjauan psikologi sosial. *An-Nafs*, 5 (1), 57-71. Diunduh dari: [jurnal2.webuir.com/index.php/JAN/article/download/420/357](http://jurnal2.webuir.com/index.php/JAN/article/download/420/357).
- Atika, T. (2015). Perkembangan geng motor sebagai salah satu fenomena kenakalan remaja di kota medan. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 14 (2), 79-85. Diunduh dari: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jurnalpemberdayaan/article>.
- Azwar. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Pekanbaru dalam angka 2016*. Pekanbaru: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Pekanbaru dalam angka 2017*. Pekanbaru: BPS.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Chaplin, J.P. (2006). Kamus Lengkap Psikologi (Kartini Kartono, Trans. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eipstein, Baldwin, Bishop (1983). The mcmaster family assessment device. *Journal of Marital and Family Therapy*. 9 (2), 171-180. Diunduh dari: [psycnet.apa.org/doi/10.1111/j.1752-0606.1983.tb01497.x](http://psycnet.apa.org/doi/10.1111/j.1752-0606.1983.tb01497.x).
- Elliot, D. S., Ageton, S. S. (1980). Reconciling race and class differences in self-reported and official estimates of delinquency. *American Sociological Review*, 45 (1), 95-110. Diunduh dari: <http://www.jstor.org/stable/2095245>.

- Fahrudin, A . (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fauziah, N. (2017, Desember 29). Usai geng motor jahar toko pakaian, Pemkot Depok tambah 100 CCT. Diunduh dari: <https://www.merdeka.com/peristiwa/usai-geng-motor-jarah-toko-pakaian-100-cctv.html>.
- Gao, Y., Yu, Y., & Ng, T. K. (2013). A study on the moderating effect of family functioning on the relationship between deviant peer affiliation and delinquency among chinese adolescents. *Advances In Applied Sociology*, 3 (3), 178-185. Diunduh dari: <http://www.scrip.org/journal/aasoci>.
- Hambleton, R.K., Merenda, P.F., & Spielberger, C.D. (2005). *Adapting educational and psychological tests for cross-cultural assessment*. Marwah, New Jersey, London: Lawrance Erlbaum associates.
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Kencana.
- Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lubow, E. P. G., Beevers, C. G., Bishop, D. S., & Miller, I.W. (2009). Family functioning as associated with depressive symptoms in caregivers of acute stroke survivors. *Ach Phys Med Rehabil*, 90 (6), 947-955. DOI: 10.1016/j.apmr.2008.12.014.
- Mappiere, A. (2006). *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muniriyanto., & Suharnan. (2014). Keharmonisan keluarga, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3 (2), 156-164. Diunduh dari: [jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/download](http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/download).
- Mursafitri, E., Herlina., & Safri. (2015). Hubungan fungsi afektif keluarga dengan perilaku kenakalan remaja. *JOM*, 2 (2), 1058-1067. Diunduh dari: <https://media.neliti.com/media/publications/186582-ID-hubungan-fungsi-afektif-keluarga-dengan.pdf>.

- Nisar, M., Ullah, S., Ali, M., & Alam, S. (2015). Juvenile Delinquency: The Influence of Family, Peer and Economic Factors on Juvenile Delinquents. *Applied Science Reports*, 9, 37-48. DOI: 10.15192/PSCP.ASR.2015.9.1.3748.
- National Gang Intelligence Center. (2009). *Mongols MC-Est.1969*. The Mongols Nation Motorcycle club website.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putri, L.R., Hasyim, A., & Yanzi, H. (2016). Pengaruh intensitas komunikasi orang tua kepada anak terhadap kenakalan remaja. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4 (4), 1-15. Diunduh dari: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/11165/7852>.
- R. E., Hasan, R., & Manan. (2012, Februari 9). 5 ABG Jadi Tersangka Video Kekerasan di Bali. Diunduh dari: <https://nasional.tempo.co/read/382732/5-abg-jadi-tersangka-video-kekerasan-di-bali/full&view=ok>.
- Raharjo, S. T., Humaedi, S., & Taftazani B. M. (2012). Faktor keluarga dalam kenakalan remaja: studi deskriptif mengenai geng motor di kota bandung. *Sosiohumaniora*, 14 (3), 212-221. DOI: 10.24198/sosiohumaniora.v14i3.5491.
- Ridayati. (2015). Pengaruh pergaulan terhadap kenakalan “abg” di yogyakarta menggunakan regresi logistik, *Jurnal Angkasa*, 7 (2), 139-148.. Diunduh dari: [http://stta.ac.id/data\\_ip3m/15.Ridayati.pdf](http://stta.ac.id/data_ip3m/15.Ridayati.pdf).
- Rochiningsih, N. S. (2014). Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja. *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi & Aplikasi*, 2 (1), 59-71. Diunduh dari: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/download>.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development*. University of Texas, Dallas: Mc Graw Hill.
- Saputra, T. (2017). The relationship between family functioning and juvenile delinquency at smkn 4 pekanbaru. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 3 (1), 21-26. Diunduh dari: <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>.
- Saputra, H. (2017). Kenakalan remaja ditinjau dari teori ekologi bronfenbrenner pada gang motor wanita. *Skrispi Tidak Diterbitkan*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.



- Saputro, B. M., & Soeharto, T. N. (2012). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja. *Insight, 10* (1), 1-15. Diunduh dari: <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/1.-hubungan-antara-konformitas-terhadap-temsebaya-dengan-kecenderungan-kenakalan-pada-remaja.pdf>.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simanjuntak. (1984). *Pengantar Kriminologi Dan Sosiologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Siregar, S.( 2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta Rajawali Pers.
- Sudarsono. (2015). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmi. (2015). Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku seksual berisiko remaja di wilayah perkotaan Indonesia. *Widyariset, 18* (1), 127–134. Diunduh dari:<http://widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id/index.php/widyariset/article/download/340/305>.
- Ummah, Z.N., Nursetiawati, S., & Putri, V.U.G. (2016). Pengaruh peran teman sebaya terhadap tingkat kenakalan remaja di lapas anak wanita kelas ii b tangerang. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. 3* (1), 28-32. DOI: [doi.org/10.21009/JKKP](https://doi.org/10.21009/JKKP).
- Walgito. B. 1982. *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Walsh, F. (2011). *Family resilience*. Centre For Child Well-Being. New York: The Guilford Press.
- Willis, S. S. (2014). *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhairah., & Tatar, F. M. (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kenakalan remaja di kota banda aceh. *Jurnal Pencerahan, 11* (1), 46-52. DOI: [10.13170/jp.11.1.8315](https://doi.org/10.13170/jp.11.1.8315).